

**KONSEP PEMBEBASAN**  
**DALAM *THE EXPOSITOR* KARYA MAUNG TIN**  
**PERSPEKTIF HERMENEUTIKA WILHELM DILTHEY**

Komparasinya terhadap Filosofi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka  
(MBKM)

Disertasi  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat Doktor  
Program Studi Ilmu Filsafat



Diajukan oleh:  
Niken Wardani  
20/468078/SFI/000299

**Kepada**  
**PROGRAM DOKTOR**  
**PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT**  
**FAKULTAS FILSAFAT**  
**UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
**YOGYAKARTA**  
**2024**



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Konsep Pembebasan dalam The Expositor Karya Maung Tin Perspektif Hermeneutika Wilhelm Dilthey**

NIKEN WARDANI, Prof. Dr. Lasiyo, M.A., M.M., Dr. Rizal Mustansyir, M.Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DISERTASI

**KONSEP PEMBEBASAN DALAM *THE EXPOSITOR* KARYA MAUNG TIN  
PERSPEKTIF HERMENEUTIKA WILHELM DILTHEY  
Komparasinya terhadap Filosofi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka  
(MBKM)**

Yang dipersiapkan dan diajukan oleh  
Niken Wardani  
20/468078/SFI/000299

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dalam Ujian Tertutup  
pada tanggal 13 Maret 2024  
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- |   |         |
|---|---------|
| <u>Prof. Dr. Lasiyo, M.A., M.M.</u><br>Promotor/Penguji                     | 1. .... |
| <u>Dr. Rizal Mustansyir, M. Hum.</u><br>Ko-Promotor/Penguji                 | 2. .... |
| <u>Dr. Lailiy Muthmainnah, S.Fil., M.A.</u><br>Ketua Tim Penilai/Penguji    | 3. .... |
| <u>Dr. Misnal Munir</u><br>Anggota Tim Penilai/Penguji                      | 4. .... |
| <u>Dr. Sindung Tjahyadi</u><br>Anggota Tim Penilai/Penguji                  | 5. .... |
| <u>Dr. Supartiningsih</u><br>Anggota Tim Penilai/Penguji                    | 6. .... |
| <u>Dr. Septiana Dwiputri Maharani</u><br>Anggota Tim Penilai/Penguji        | 7. .... |
| <u>Dr. Agus Himawan Utomo, M.Ag.</u><br>Anggota Tim Penilai/Penguji         | 8. .... |
| <u>Prof. Dr. Hesti Sadtyadi, S.E., M.Si.</u><br>Anggota Tim Penilai/Penguji | 9. .... |

Yogyakarta, 13 Maret 2024  
Dekan Fakultas Filsafat  
Universitas Gadjah Mada



Dr. Rr. Siti Murtiningsih, S.S., M.Hum.

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niken Wardani  
NIM : 20/468078/SFI/000299  
Tahun Terdaftar : 2020  
Program Studi : Doktor Filsafat  
Fakultas/Sekolah : Filsafat Universitas Gadjah Mada

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah disertasi ini tidak terdapat bagian dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau Lembaga lain, kecuali yang tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian, saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah disertasi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya peneliti lain dan atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya peneliti lain, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik dan atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Maret 2024

Peneliti,



Niken Wardani

20/468078/SFI/000299

## MOTTO

*“Jalani, sadari dan nikmati setiap moment dengan bahagia,  
selalu eling adalah terpenting”*

*(Peneliti)*

*“Harta yang paling berharga adalah keluarga, Istana yang paling indah  
adalah keluarga, Puisi yang paling bermakna adalah keluarga,*

*Mutiara tiada tara adalah keluarga”*

*(Harry Tjahjono)*

*“Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, melainkan titik balik yang mengajari  
kita untuk bangkit, mengevaluasi diri,*

*dan meneruskan perjalanan dengan lebih bijaksana dan kuat”*

*(Nyana Suryanadi)*

*“Mengalahkan diri sendiri adalah kemenangan yang paling agung”*

*(Plato)*

## PRAKATA

Disertasi berjudul “KONSEP PEMBEBASAN DALAM *THE EXPOSITOR* KARYA MAUNG TIN PERSPEKTIF HERMENEUTIKA WILHELM DILTHEY, dan Komparasinya terhadap Filosofi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)”, ini merupakan suatu eksplorasi terhadap pemikiran filsuf Buddha mengenai pembebasan.

Peneliti menyadari bahwa disertasi ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga segala masukan dan kritik membangun diharapkan demi kesempurnaan tulisan ini. Peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penyusunan disertasi ini. Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Gadjah Mada, atas kebijakannya dalam mendukung terselesaikannya disertasi ini.
2. Ibu Dr. Rr. Siti Murtiningsih, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada.
3. Ibu Dr. Lailiy Muthmainnah, S.Fil., M.A., selaku Ketua Program Studi Doktor Ilmu Filsafat Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada.
4. Bapak Prof. Dr. Lasiyo, M.A., M.M., selaku Promotor yang telah membimbing dan memandu dengan sabar dan tanpa lelah sehingga terselesaikannya disertasi ini.
5. Bapak Dr. Rizal Mustansyir, M. Hum., selaku Ko-Promotor yang telah membimbing dan memandu dengan sabar dan tanpa lelah sehingga terselesaikannya disertasi ini.

6. Ketua Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah dan segenap keluarga besar kampus Raden Wijaya, yang telah memberikan ijin dan dukungan sepenuhnya dalam menempuh studi hingga selesai.
7. Ayah, Ibu, dan segenap keluarga besar Peneliti, atas semua doa dan dukungan moral maupun material yang telah diberikan hingga terselesaikannya studi dan disertasi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa seangkatan, para senior dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas semua doa, motivasi, dukungan dan kebersamaan dalam menempuh studi hingga terselesaikannya disertasi.

Semoga atas bantuan, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan bermanfaat bagi semua pihak, untuk kehidupan ini dan selama-lamanya. *Sabbe Satta Bhavanthu Sukhittata*, Semoga semua makhluk berbahagia, *Sadhu, Sadhu, Sadhu*.

Wonogiri, 13 Maret 2024

Peneliti,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
MOTTO .....	iv
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR SINGKATAN .....	xi
INTISARI .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Rumusan Masalah .....	9
3. Keaslian Penelitian.....	10
4. Manfaat Penelitian .....	20
B. Tujuan Penelitian .....	21
C. Tinjauan Pustaka .....	22
1. Konsep Pembebasan menurut Agama Islam .....	22
2. Konsep Pembebasan menurut Agama Kristen .....	24
3. Konsep Pembebasan menurut Agama Hindu .....	25
4. Konsep Pembebasan menurut Agama Buddha .....	27
D. Landasan Teori .....	29
E. Metode Penelitian .....	32
1. Metode dan Jenis Penelitian .....	32
2. Model Penelitian .....	33
3. Sumber Data Penelitian .....	34
4. Analisis Data .....	35
F. Hasil yang Dicapai .....	36

G. Sistematika Penulisan .....	37
<b>BAB II HERMENEUTIKA WILHELM DILTHEY .....</b>	<b>39</b>
A. Sejarah dan Pengertian Hermeneutika .....	39
B. Hermeneutika Wilhelm Dilthey .....	48
1. Sejarah Kehidupan Wilhelm Dilthey .....	48
2. Konsep Hermeneutika Wilhelm Dilthey .....	49
a. <i>Erlebnis</i> .....	56
b. <i>Ausdruck</i> .....	59
c. <i>Verstehen</i> .....	61
<b>BAB III KONSEP PEMBEBASAN DALAM AGAMA BUDDHA .....</b>	<b>70</b>
A. Konsep Dasar Agama Buddha .....	70
1. Keyakinan ( <i>Saddhā</i> ) .....	70
a. Keyakinan Kepada Buddha .....	75
b. Keyakinan Kepada Jalan Mulia Berunsur Delapan ( <i>Ariya Atthangika-magga</i> ) .....	76
c. Keyakinan Kepada <i>Nibbāna</i> dan <i>Dhamma</i> .....	79
d. Keyakinan Kepada <i>Ariya-Sangha</i> .....	80
2. Kebijaksanaan ( <i>Panna</i> ) .....	86
3. Moralitas ( <i>Sila</i> ) .....	89
4. Meditasi ( <i>Samadhi</i> ) .....	99
a. Meditasi Ketenangan Batin ( <i>Samatha-Bhāvanā</i> ) .....	103
b. Meditasi Pandangan Terang ( <i>Vipassanā-Bhāvanā</i> ).....	116
c. Perbandingan Metode Meditasi <i>Samatha-Bhāvanā</i> dan <i>Vipassanā-Bhāvanā</i> .....	126
B. Konsep Kebenaran (Realitas) .....	128
1. Kebenaran Konvensional .....	128
2. Kebenaran Hakiki (Kebenaran Mutlak).....	129
a. Konsep Pikiran/batin ( <i>Citta</i> ) .....	131
b. Faktor-faktor Mental ( <i>Cetasika</i> ) .....	136
c. Materi ( <i>Rūpa</i> ) .....	140
d. <i>Nibbāna</i> .....	143

C. Konsep Pembebasan dalam Agama Buddha .....	148
<b>BAB IV ANALISIS HERMENEUTIKA WILHELM DILTHEY TERHADAP</b>	
<b>KONSEP PEMBEBASAN MAUNG TIN DALAM <i>THE EXPOSITOR</i></b>	
<b>DAN KOMPARASINYA TERHADAP FILOSOFI MBKM .....</b>	
<b>154</b>	
A. Tafsir Maung Tin mengenai Konsep Pembebasan .....	154
1. <i>The Expositor</i> .....	154
2. Konsep Manusia .....	167
3. Konsep Pikiran ( <i>Citta</i> ) .....	171
4. Konsep Pembebasan menurut Tafsir Maung Tin .....	173
B. Analisis Hermeneutika Wilhelm Dilthey terhadap Konsep Pembebasan	
Maung Tin .....	176
1. <i>Erlebnis</i> (Pengalaman Hidup Maung Tin) .....	176
a. Sejarah Kehidupan Maung Tin .....	176
b. Karya-karya Maung Tin .....	179
2. <i>Ausdruck</i> (Ekspresi-ekspresi mengenai Pembebasan) .....	182
3. <i>Verstehen</i> (Pemahaman mengenai Pembebasan) .....	195
a. Pembebasan Duniawi ( <i>lokiya</i> ) .....	196
b. Pembebasan Mutlak ( <i>lokuttara</i> ) .....	197
C. Komparasi Hasil Analisis Hermeneutika Wilhelm Dilthey atas Konsep	
Pembebasan Maung Tin terhadap Filosofi Kurikulum Merdeka Belajar-	
Kampus Merdeka (MBKM) .....	202
1. Pengertian Pendidikan .....	202
2. Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) .....	204
3. Landasan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus	
Merdeka (MBKM) .....	213
a. Landasan Filosofis .....	213
b. Landasan Sosiologis .....	214
c. Landasan Psikologis .....	215
d. Landasan Historis .....	215
e. Landasan Yuridis .....	216

4. Relevansi Hasil Analisis Hermeneutika Wilhelm Dilthey dan Konsep Pembebasan Maung Tin terhadap Filosofi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) .....	217
BAB V PENUTUP .....	239
A. Kesimpulan .....	239
B. Saran .....	247
DAFTAR PUSTAKA .....	249
GLOSARIUM .....	261
LAMPIRAN	

## DAFTAR SINGKATAN

AN	:	Anggutara Nikaya
DN	:	Digha Nikaya
Dhp.	:	Dhammapada
MN	:	Majjhima Nikaya
SN	:	Samyuta Nikaya
Sn.	:	Sutta Nipata
U	:	Udana
V	:	Visuddhimagga

## INTISARI

Tafsir kitab suci bertujuan untuk menerangkan ajaran dalam kitab suci kepada umat supaya lebih mudah dipahami. Maung Tin adalah Profesor Pali yang memiliki perhatian terhadap eksistensi kitab-kitab Buddha. Karya Maung Tin *The Expositor* merupakan tafsir atas kitab *Atthasalini* karya Buddhaghosa yang membicarakan tentang jalan pembebasan. Konsep pembebasan merupakan isu yang menarik untuk dibicarakan, karena manusia lahir dalam *samsara* memiliki tugas membebaskan diri dari *samsara*. Peneliti melakukan analisis mengenai tafsir Maung Tin mengenai konsep pembebasan dalam *The Expositor*. Penulis menggunakan perspektif hermeneutika Dilthey untuk mengetahui kerangka epistemologis Maung Tin, dan mengkomparasikannya dengan filosofi kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka dengan model penelitian historis faktual naskah tokoh. Teks dalam penelitian ini adalah *The Expositor* karya Maung Tin. Penelitian ini menggunakan metode hermeneutika-filosofis, dengan unsur metodis: interpretasi, deskripsi dan komparasi. Peneliti menginterpretasi tafsir Maung Tin dalam karya *The Expositor*, mendeskripsikan hasil analisis hermeneutika Dilthey, dan mengkomparasikan hasil analisis tersebut dengan filosofi kurikulum MBKM.

Hasil penelitian: Pertama, pembebasan mengandung dua makna, yaitu pembebasan duniawi (*lokiya*) dan pembebasan mutlak (*lokuttara*). Ke-dua, Maung Tin merupakan Profesor Pali yang memiliki pengalaman mendalam dalam bidang kitab-kitab Buddha; Karya *The Expositor* merupakan karya *Erlebnisausdrucke* atau ungkapan jiwa tentang karya pemikiran filsafat; Pembebasan duniawi adalah terpenuhinya keinginan-keinginan manusia, adapun pembebasan mutlak adalah kebebasan spiritual dan dimiliki oleh manusia yang telah mencapai kesucian batin. Ke-tiga, bahwa MBKM adalah suatu upaya pembebasan dalam konteks duniawi, pembebasan dari kebodohan secara intelektual (*freedom from somethink*). Dalam konteks eksistensial (*freedom for somethink*), kebebasan tersebut dibatasi oleh norma-norma sosial, sehingga pada hakikatnya kebebasan duniawi (*lokiya*) adalah tidak ada kebebasan yang benar-benar bebas, karena kebebasan duniawi selalu diikuti oleh konsekuensi sebagai dampaknya.

Kata Kunci: Filsafat Pembebasan, *The Expositor*, Hermeneutika Dilthey, Filosofi MBKM

## ABSTRACT

Interpretation of the holy books aims to explain the teachings in the holy books to the people so that they are easier to understand. Maung Tin is a Pali Professor who is interested in the existence of Buddhist scriptures. Maung Tin's work *The Expositor* is an interpretation of the book *Atthasalini* by Buddhaghosa which talks about the path of liberation. The concept of liberation is an interesting issue to discuss, because humans born in samsara have the task of freeing themselves from samsara. The researcher conducted an analysis of Maung Tin's interpretation of the concept of liberation in *The Expositor*. The author uses Dilthey's hermeneutical perspective to understand Maung Tin's epistemological framework, and compares it with the philosophy of the Independent Learning-Free Campus (MBKM) curriculum.

This research is a library study research with a factual historical research model of character texts. The text in this research is *The Expositor* by Maung Tin. This research uses a hermeneutic-philosophical method, with methodical elements: interpretation, description and comparison. The researcher interprets Maung Tin's interpretation in *The Expositor*, describes the results of Dilthey's hermeneutical analysis, and compares the results of this analysis with the philosophy of the MBKM curriculum.

Research results: First, liberation contains two meanings, namely worldly liberation (*lokiya*) and absolute liberation (*lokuttara*). Second, Maung Tin is a Pali Professor who has deep experience in the field of Buddhist scriptures; The work of *The Expositor* is the work of *Erlebnisausdrucke* or an expression of the soul of the work of philosophical thought; Worldly liberation is the fulfillment of human desires, while absolute liberation is spiritual freedom and is owned by humans who have achieved inner purity. Third, that MBKM is an effort for liberation in a worldly context, liberation from intellectual ignorance (freedom from *sothink*). In an existential context (freedom for *sothink*), this freedom is limited by social norms, so that in essence worldly freedom (*lokiya*) means that there is no truly free freedom, because worldly freedom is always followed by consequences as an impact.

Keywords: Liberation Philosophy, *The Expositor*, Dilthey's Hermeneutics, MBKM Philosophy

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Biografi Pe Maung Tin
2. Dua Belas Tahapan Latihan Meditasi *Vipassanā-bhavanā* bagi Siswa Pemula
3. Publikasi Jurnal Internasional